**TAB 1**

Akreditasi Program Studi merupakan salah satu upaya penjaminan mutu eksternal yang harus dilakukan untuk menjamin mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di lingkup program studi. Proses penjaminan mutu tersebut merupakan amanah dari Permenristekdikti No. 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi dan Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Dalam konteks ini, pelaksanaan akreditasi eksternal di Indonesia dilakukan oleh BAN PT atau lembaga akreditasi mandiri yang sudah memperoleh pengakuan dari pemerintah. Akreditasi ekternal yang dilakukan oleh BAN PT dilakukan melalui dua tahap, yakni asesmen kecukupan (AK) dan asesmen lapangan (AL) dengan melibatkan asesor, validator, dan dewan eksekutif BAN PT.

Proses AK untuk program studi Sastra Inggris STBA Cipto Hadi Pranoto Bekasi (CHP) telah selesai dilakukan pada tanggal 9 Desember 2020 – 11 Januari 2021 yang hasilnya adalah keluarnya rekomendasi untuk proses pelaksanaan AL. Proses AL tersebut merupakan tindak lanjut dari proses AK yang bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut sebagai bentuk klarifikasi dari data dan dokumen yang ditemukan pada saat AK, dan atau kelengkapan data dan informasi untuk hal-hal yang tidak ditemukan pada saat AK. Berdasarkan surat tugas Nomor: 712/ BAN-PT/SPT-AK/A/2021,telah ditetapkan bahwa AL untuk prodi Sastra Inggris STBA CHP dilaksanakan pada tanggal 5-6 Maret 2021 secara daring dengan melibatkan tim asesor sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama | Asal PT | Peran |
| 1 | Bahren Umar Siregar, Prof. Ph.D. | Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya | Anchor |
| 2 | Muhammad Farkhan, Dr. M.Pd. | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah | Anggota |

Sebagai tim Asesor yang diberikan tugas AL, dengan ini kami menyatakan bahwa **kami tidak mempunyai hubungan apapun dan tidak sedang mempunyai ikatan kerja dengan pihak Asesi** (Prodi Sastra Inggris STBA CHP).

**Tab 2**

Perguruan Tinggi                         : Sekolah Tinggi Bahasa Asing Cipto Hadi Pranoto

Unit Pengelola Program Studi      : Sekolah Tinggi Bahasa Asing Cipto Hadi Pranoto

Jenis Program                             : Sarjana

Nama Program Studi                   : Sastra Inggris

Alamat                                         : Jl. Cut Meutia No. 28 A Bekasi

Nomor Telepon                            : (021) 8806757/8802297

E-Mail dan Website                     : stba\_ciptohadipranoto@yahoo.com

Nomor SK Pendirian PT               : 37/D/O/2004

Tanggal SK Pendirian PT           : 11/03/2004

Nomor SK Pembukaan PS           : 37/D/O/2004

Tanggal SK Pembukaan PS         : 11/03/2004

STBA CHP didirikan oleh Drs. Yusrodi Cipto Hadi Pranoto berdasarkan Ijin SK Kemendikti No. 48/D/O 1999 tanggal 15 maret 1999, bertujuan untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan masyarakat khususnya dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi di bidang ilmu Manajemen Informatika dan Komputer. Sebelumnya pada tahun 1994, telah didirikan Lembaga Pelatihan Profesi bekerjasama dengan pihak lain di Jakarta dan Bekasi, dan pada Juli 1996, didirikan juga Lembaga Pendidikan Manajemen Informatika dan Komputer (LPMIK) di Bekasi. Saat itu Drs. Yusrodi Cipto Hadi Pranoto, sebagai Pimpinan Utama dan Drs. Suwandi sebagai Pemimpin Operasional dengan konsep, sukses melalui *“Program Link and Match.”* Dengan jumlah 567 peserta didik, LPMIK saat itu menjadi salah satu lembaga pendidikan ketrampilan berprestasi tahun 1997. Tidak cukup mendirikan LPMIK, atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, pada bulan Maret 1999, Drs. Yusrodi Cipto Hadi Pranoto mendirikan STMIK-LPMIK, yang kemudian pada tahun 2003 berubah nama menjadi STMIK Pranata Indonesia, dilanjutkan pada tahun 2004 berdiri STBA CHP dan Akademi Sekretari dan Manajemen Insulindo. Semua institusi tersebut memiliki ijin dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. STBA CHP ditempatkan dalam wadah Yayasan Manajemen dan Informatika Indonesia (YMII) yang langsung di pimpin oleh Drs. Yusrodi Cipto Hadi Pranoto, M.Si. YMII mengangkat pimpinan STBA CHP sesuai masa baktinya: periode tahun 2004-2009, Dr. Eko Purwanto MM, dan periode tahun 2009- Sekarang, Drs. H. Subagyo, MM. M.Pd. Dalam Proses perkembangannya STBA CHP terus berbenah diri untuk menjadi kampus unggulan pada tahun 2023.

Struktur Organisasi di STBA CHP mengacu pada SK Ketua Yayasan No. KY.246.i.001.17.044 tentang struktur organisasi di Lingkungan STBA yang mencakup 7 organ organisasi yaitu; pimpinan institusi, senat perguruan tinggi, dewan pertimbangan, pelaksana kegiatan akademik, pelaksana administrasi dan peyanan pendukung, pelaksana penjaminan mutu dan unit perencana dan pengembangan tridharma. Sampai saat ini ada tiga prodi yang dikelolah oleh STBA CHP sebagai berikut.

Prodi yang dikelolah STBA CHP sampai dengan tahun TS

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Program | Nama Prodi | Status Akreditasi | Jumlah Mahasiswa |
| 1 | Sarjana | Sastra Inggris | B | 85 |
| 2 | Diploma | Bahasa Inggris | C | 8 |
| 3 | Diploma | Bahasa Jepang | B | 27 |

**Dosen dan Tendik**

Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP hingga tahun 2018 mempunyai 6 orang dosen tetap, 5 bidang keahlian Program Studi, 1 orang dosen tetap Bidang Manajemen, Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP belum memiliki dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Doktor, maka dari itu perlu menugaskan dosen untuk melaksanakan studi lanjut. Sedangkan berdasarkan jabatan fungsional dosen, baru 1 dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional dosen Asisten Ahli, sisanya masih dalam proses pemberkasan, untuk sertifikasi dosen, Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP belum ada dosen yang tersetifikasi. Hingga tahun akademik 2018, rasio dosen dengan mahasiswa di program studi S1 Sastra Inggris STBA CHP adalah 1: 14 yang masih belum memenuhi standar yang ditetapkan. Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP harus menambah jumlah mahasiswa agar rasio yang dimiliki memenuhi standar yang ditetapkan. Sedangkan untuk tenaga pendukung seperti laboran, tenaga administrasi akademik dan keuangan hingga saat ini dari sisi jumlah cukup dan memadai. Sebagian besar dosen masih dalam usia produktif sehingga masih bersemangat untuk melakukan studi lanjut, penelitian dan pengabdian.

Berikut adalah daftar nama dosen yang mengajar di program studi Sastra Inggris.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Dosen | NIDN | Pendidikan Terakhir | | Bidang Keahlian | DTPS | Jabatan Akademik | Sertifikat Pendidik |
| S2 | S3 |
| 1 | Karta Atmaja | 414066807 | Pendidikan Bahasa Inggris |  | Pendidikan Bahasa Inggris | V | Asisten Ahli | X |
| 2 | Grediana Rumlus | 402116802 | Pendidikan Bahasa Inggris |  | Pendidikan Bahasa Inggris | V | Tenaga Pengajar | X |
| 3 | Imam Soekarno Putra | 409069001 | Magister Manajemen |  | Manajemen | X | Tenaga Pengajar | X |
| 4 | Jimri Panahatan Simanjuntak | 401098706 | Magister Humaniora |  | Bahasa Inggris | V | Tenaga Pengajar | X |
| 5 | Okfida Yani Syaf | 407107904 | Pendidikan Bahasa Inggris |  | Pendidikan Bahasa Inggris | V | Tenaga Pengajar | X |
| 6 | Dodi Mardanus Cani | 421038206 | Pendidikan Bahasa Inggris |  | Pendidikan Bahasa Inggris | V | Tenaga Pengajar | X |

**Mahasiswa dan Lulusan**

Mahasiswa Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP berasal dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah yang ada di Kota Bekasi dan sekitarnya. Dekatnya Kota Bekasi dengan kota besar seperti Jakarta, Bogor, Tanggerang, membuat kuliah di PT swasta seperti STBA CHP, belum menjadi pilihan utama. Terbukti dengan banyaknya pendaftaran terjadi setelah gelombang ke 3. Apalagi program studi S1 Sastra Inggris, seperti Perguruan tinggi lainnya relatif mengalami fenomena yang sama, sedikitnya peminat. Rendahnya peminat ini membuat program studi tidak leluasa untuk menyeleksi lebih jauh mahasiswa yang akan diterima kecuali menyeleksi dalam bidang daya tampung. Pada tahun 2018/2019 jumlah mahasiswa yang ada di Program Studi S1 Sastra Inggris adalah 85 mahasiswa aktif. Representasi dari keberhasilan akhir dalam proses pembelajaran dapat dilihat berdasarkan nilai IPK. Program studi S1 Sastra Inggris sudah meluluskan lebih dari 100 lulusan yang tersebar di seluruh Indonesia.

**Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

Biaya operasional pendidikan di Program Studi S1 STBA CHP mencakup biaya gaji dosen dan tenaga kependidikan, biaya operasional prasarana pembelajaran, biaya operasional tidak langsung seperti Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Pemeliharaan Sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Lokal, Pajak, Asuransi, dll. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir terdapat kenaikan biaya pendidikan dikarenakan meningkatnya jumlah mahasiswa dan naiknya upah minimum regional, sehingga rata-rata dana operasional mahasiswa adalah 16,7 Juta/mahasiswa. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang pemenuhan capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik di Program Studi S1 Sastra Inggris sudah cukup memadai, terlihat dari daya tampung kelas yang sudah ditingkatkan melalui usaha yayasan untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana dengan membuat Gedung baru untuk kegiatan pembelajaran dan mahasiswa.

**Capaian Unggulan UPPS**

Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP memiliki keunggulan dalam bidang sarana prasarana yang cukup untuk kebutuhan pembelajaran mahasiswa, dosen program studi yang liner dengan bidang keahliannya masing-masing serta sistem pedampingan mahasiswa yang terjadwal dan continue, langkah ini dilakukan agar proses ketercapaiannya capaian pembelajaran mahasiswa berhasil, hasil dari ini adalah pada hasil IPK lulusan Program Studi S1 Sastra Inggris STBA CHP dalam kurun 3 tahun terakhir, mengalami peningkatan IPK yang baik serta mahasiswa memiliki prestasi baik itu akademik maupun non akademik, dari jumlah prestasi yang didapatkan terdapat 6 prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir baik itu dalam bidang akademik dan non akademik. Prestasi mahasiswa yang pernah dicapai adalah menjadi Juara 1 kejuaraan Silat Nasional pada tahun 2018. Selain dalam bidang pembelajaran, keunggulan yang dimiliki oleh STBA CHP adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen setiap tahunnya, dan hasilnya dipublikasikan di jurnal baik lokal maupun nasional.

**TAB 3**

Asesmen lapangan dilakukakan secara daring pada tanggal 5-6 Maret 2021 dengan kronologi peristiwa sebagai berikut.

**Pukul 08.00 – 09.00: Pembukaan dan Pemutaran Video Profile STBA CHP**

·        Pelaksanaan pembukaan AL prodi Sastra Inggris STBA CHP diikuti oleh 16 orang peserta: 2 Orang tim asesor a.n. Prof. Bahren Umar Siregar, P.Hd.(anchor), dan Muhammad Farkhan, Dr. M.Pd. (anggota) dan 14 orang perwakilan dari STBA CHP, antara lain, Drs. Harry Subagjo, M.Pd. ketua STBA, Nurhendi, M.Pd. Wakil Ketua 1, Karta Atmaja, M.Pd. Rusli Puteh, M.Pd. wakil ketua 3, ketua prodi Sastra Inggris, Mety Titin Herawati, M.Pd, ketua unit penjaminan mutu, dan beberapa dosen dan tendik,  Pelaksanaan pembukaan ini dipandu oleh ibu Mety Titin Herawati, M.Pd dengan diawali pembacaan rundown acara untuk kegiatan AL pada tanggal 5 Maret ini.

·        Setelah pembukaan, Ketua STBA CHP, Drs. Herry Subagjo, MM. M.Pd.  memberikan sambutan singkat yang menekankan bahwa STBA CHP siap melaksanakan proses AL dengan menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, dan mengikuti proses pelaksanaan AL sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

·        Prof Bahren Umar Siregar, Ph.D. (asesor anchor) dalam sambutannya, mengatakan bahwa sesuai dengan surat tugas yang telah dikirimkan oleh BAN PT kepada STBA CHP, kami berdua ditugaskan untuk melaksanakan AL pada prodi Sastra Inggris. Penugasan oleh BAN PT, dimaksudkan untuk melakukan klarifikasi data dan dokumen yang belum ditemukan pada saat AK. Sealian itu, Prof Bahren juga menekankan pentingnya kerjasama pihak dalam pelaksanaan AL, dan pennjelasan mengenai perbedaan system akreditasi antara borang dengan 7 standard  dan 9 standard.

·        Muhammad Farkhan, Dr. M.Pd. (asesor anggota) dalam sambutannya menegaskan kembali peran asesor sebagai bagian dari penjaminan mutu ekternal yang dilaksanakan oleh BAN PT. Asesor memiliki tugas untuk memotret secara akurat kondisi prodi Sastra Inggris, dan UPPS dalam penyelenggaraaan tridaram PT. Selain itu, M. Farkhan juga menekankan pentingnya kerjasama semua tim untuk menyiapkan data dan dokumen yang dibutuhkan.

·        Setelah acara pembukaan pelaksanaan AL selesai dilaksanakan, pihak STIBA CHP dan prodi Sastra Inggris memutarkan video profil UPPS dan prodi. Dalam video tersebut, dipaparkan prasarana dan sarana yang dimiliki oleh STBA CHP yang digunakan dalam proses penyelenggaraan tridarma PT. STBA CHP memiliki beberapa dua Gedung dengan beberapa ruang yang digunakan untuk perkantoran, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, mushollah, lahan parkir, dll. Adapun untuk menunjang pelaksanaan tridarma, STBA CHP juga menyediakan sarana yang berupa system informasi akademik, meja kursi kantor, meja kursi belajar, computer, wifi, dan jaringan internet.

**Pukul 09.00-10.15:**

**Sesi dengan Pimpinan UPPS, Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan Tim Akreditasi**

·        Kegiatan untuk sesi ini dipimpin langsung oleh Prof. Bahren dengan terlebih dahulu memberikan arahan terkait dengan proses wawancara yang dilakukan secara semi formal. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan evaluasi diri (LED) diperkenankan untuk memberikan jawaban terkait dengan hal-hal yang dianggap belum jelas. Prof. Bahren memberikan waktu kepada pimpinan UPPS atau pihak yang terkait untuk menjelaskan kembali tentang STBA CHP dan kondisi ekternal yang ada.

·        Mety Titin Herawati, M.Pd, selaku ketua unit penjaminan mutu memberikan penjelasan singkat bahwa dalam satu Yayasan ada dua institusi, STMIK Pranata Indonesia, dan STBA CHP. Yang pertama bergerak dalam bidang menjemen dan informatika, dan yang kedua bergerak dalam bidang bahasa asing. Prodi Sastra Inggris termasuk salah satu prodi yang dikelolah oleh STBA CHP.   Karta Atmaja, M.Pd. ketua prodi Sastra Inggris menjelaskan tentang kondisi internal, pengajuan usul fungsional dua orang dosen, dan baru ada satu orang dosen yang mempunyai jafung asisten ahli.

·        Menanggapi penjelasan yang diberikan dipaparkan tersebut, Prof. Bahren menagatakan bahwa pada butir A, sudah ada uraian tentang kondisi eksternal, tetapi belum ada informasi tentang pelaksanaan survey yang sudah dilakukan.

·        Drs. Harry Subagjo, MM. M.Pd. menambahkan bahwa apa yang sudah diuraikan pada LED, merupakan hasil analisis kondisi eksternal dilakukan dengan melihat berita, dan membuat tim marketing untuk melihat dan kondisi ekternal, mahasiswa adalah para pekerja. Nurhendi, M.Pd. juga menegaskan bahwa kampus STBA CHP dikelilingi oleh lokasi wisata, yang membutuhkan lulusan yang mempu berbahasa Inggris.

·        Memperhatikan penjelasan yang diberikan pimpinan UPPS, M. Farkhan (asesor anggota)  menanggapi pemanfaatan hasil analisis kondisi ekternal tersebut untuk penguatan institusi, perencanaan pembukaan program baru.

·        Nurhendi. M.Pd. menjelaskan bahwa salah satu implementasi yang dilalukan adalah pemberian matakuliah tour and travel, dan translation sehingga mahasiswa dapat bersaing dengan lulusan dari prodi sejenis dari PT lain.

·        Sesi wawancara in terhenti hampir 30 menit akibat dari listrik padam, sehingga jaringan internet di STBA CHP terputus.

·        Setelah aliran listrik dan koneksi internet tersambung kemabli, Prof. Bahren melanjutkan kembali sesi ini untuk bagian B, terutama terkait dengan keberadaan penjaminan mutu pada UPPS dan prodi SI, dan apa aktivitas yang sudah dilakukan terkait dengan penjaminan mutu, termasuk hasilya.

·        Mety Titin Herawati menjelaskan bahwa di STBA CHP sudah dibentuk tim penjaminan mutu internal dengan 16 standard mutu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pkm. Organ yang ditugasi bidang ini adalah unit penjamian mutu (UPM), sedangkan di prodi tidak punya, dan masih terintegrasi di UPPS.  Herry Subagjo, menambahkan ada tim SMPI yang dibantu oleh 3 orang dosen, untuk melakukan evaluasi pendidikan di prodi dengan menyebarkan angket kepada mahasiswa yang hasilnya dilaporkan kepada ketua STBA. Setiap semester tim SPMI melakukan evaluasi terkait dengan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM yang dilakukan dosen, yang hasilnya juga disampaiakan kepada dosen pada rapat koordinasi.

·        Menaggapi struktur penjaminan mutu tersebut, M. Farkhan, mencoba untuk membuat konfirmasi mengenai keberadaan unit penjaminan mutu tersebut, bahwa bahwa pada tingkat prodi tidak ada unit penjaminan mutu, yang ada hanya pada tingkat UPPS,

·        Harry Subagjo mengatakan bahwa untuk pelaksanaan mutu pada tingkat prodi tetap dilakukan oleh UPM dengan dibantu ketua dan sekretaris prodi Sastra Inggris, terutama untuk bidang pendidikan dengan melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan dengan melibatkan mahasiswa sebagai reponden. Hasil dari monitoring dibahas dalam rapat pimpinan yang hasilnya disampaikan kepada dosen untuk perbaikan masa akan datang.

**Pukul 10.15 -11.30:**

**Sesi dengan Pimpinan UPPS, Prodi, UPM, dan Tim Akreditasi (Lanjutan)**

·        Sesi ini dimanfaatkan oleh dimanfaatkan oleh tim asesor untuk menggali lebih lanjut informasi yang berhubungan dengan kriteria pertama dan kedua, yakni visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai. Prof Bahren menanyakan kembali kaitan visi UPPS dan prodi, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kedua visi tersebut.

·        Nurhendi, M.Pd. wakil ketua I, mangatakan bahwa visi prodi menjadi unggul dalam bidang bahasa Inggris bisnis dan pariwisata, dan terampil dalam penerjemahan disusun berdasarkan visi UPPS yang menekankan upaya untuk menghasilkan lulusan yang profesioanl dalam bidang bahasa asing di wilayah Jawa Barat. Nilai tersebut selanjutnya muncul pada profil lulusan prodi sebagai akademisi dalam bidang bahasa Inggris/pendidikan bahasa Inggris, penerjemah, dan interpreter, dan bisnis pariwisata. Implementasi dalam bidang tersebut adalah tersedianya program table manner, untuk memperkuat kemampuan berbahasa Inggris pada bidang pariwisata.

·        Prof. Bahren, selajutnya, memberikan waktu kepada pimpinan UPPS lainnya untuk menjelaskan siapa sajakah yang terlibat dalam perumusan VMTS UPPS, stake holder internal dan eksternal?

·        Menanggapi hal tersebut, Harry Subagjo, menjelaskan secara ringkas bahwa dalam proses perumusan VMTS UPPS, telah dilibatkan pemangku kepetingan internal dan eksternal, seperti dosen, mahsiswa, alumni, pengguna lulusan, dan naras sumber. Keterlibatan mereka dalam proses tersebut dapat dibuktikan dalam bentuk laporan hasil perumusan VMTS UPPS.

·        Menyinggung upaya yang dilakukan oleh UPPS untuk mewujudkan visi dan mencapai tujuan, M. Farkhan, meminta penjelasan mengenai implementasi dari strategi pencapaian VMTS, evaluasi, dan tindaklanjutnya?

·        Herry Subgjo mengatakan bahwa evaluasi implementasi strategi pencapaian VMTS dilakukan setiap awal tahun pada bulan Agustus, dan hasilnya ditindaklanjuti, seperti intensitas marketing secara langsung, dan upaya untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen.

·        Setelah selesai beberapa klarifikasi terkait dengan kriteria pertama, Prof. Bahren melanjutkan pada beberapa hal yang berhubungan dengan kriteria dua, terutama struktur organisasi yang dinaggap terlalu gemuk/besar.

·        Mety Titin Herawati  menjelaskan secara ringkas, bahwa organisasi STBA terdiri dari unsur Yayasan, unsur senat, dan ketua STBA, dan 3 wakil ketua, dan 3 prodi: Sastra Inggris, diploma Bahasa Inggris, dan Diploma bahasa Jepang. Harry Subagjo menambahkan bahwa masing-masing organ tersebut mempunyai job description yang jelas sehingga tidak terjadi penumpukan pekerjaan pada salah satu organ saja. Diakui bahwa untuk kondisi saat ini, jumlah organ dianggap sudah efektif dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

·        Menaggapi hal tersebut, Prof. Bahren mengatakan bahwa tidak ada aturan yang mengatur bahwa srtuktur orgnanisasi sekolah tinggi harus mempunyai tiga wakil. Beberapa fungsi wakil bisa disatukan sehingga distribusi tugas menjadi lebih efektif, dan dari sisi finansial juga tidak membebani isntitusi.

**Pukul 11.30-13.30:**

**Istirahat dan Shalat Jum’at**

**Pukul 13.30-14.30:**

**Sesi dengan Mahasiswa, Lulusan, dan Pengguna Lulusan**

·        Sesi ini diikuti oleh 4 orang mahasiswa (Relly, Emas T, Nurul Aini, dan Hardiyanti), alumni, antara lain Nurul Mukarromah (MA Annida Al Islami),  Fasya Fahira (Event Organizer Pt Dwa), Feby Pranawuri (Pt. Gajah Tunggal TBK), Dety Krisdayanti (Global Persada Mandiri School), dan Juanri Sarumaha (Wirasawasta);  pengguna: Dedi Irawan (Wakil Kepala Sekolah SMK Bina Siswa Utama), dan Arifa Murti Untoro (Sekretaris Yayasan Pendidikan Umum Bani Halim Swadaya SD Taman Pejuang Medan Satria Bekasi), Harry Subagjo, Rusli Puteh, dan Mety Titin Herawati. Sesi ini dimanfaatkan untuk menggali dan klarifikasi informasi yang berhubungan dengan layanan kemahasiswaan, alumni, dan pengguna lulusan. Berkaitan dengan hal tersebut, M. Farkhan, menanyakan prosedur pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru, dan kebijakan yang digunakan dalam penetapan kelulusannya.

·        Harry Subagjo menjelaskan bahwa STBA CHP menerapkan dua jalur penerimaan calaon mahasiswa baru yaitu Jalur Prestasi (tanpa tes) dan jalur reguler. Jalur prestasi adalah jalur PMB khsusus untuk pendaftar yang memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Jalur reguler/tes adalah sistem penerimaan mahasiswa melalui mekanisme ters yaitu jalur pendaftar diberikan beberapa tes yang mengukur kemampuan akademik dan non

akademik. Kebijkan yang diambil untuk menetapkan kelulusan calon mahasiswa baru adalah rata-rata nilai rapot dan nilai tes potensi akademik. Namun, sampai dengan tahun akdemik 2020-2021, belum ada tren kenaikan calon mahasiswa baru yang lebih banyak didominasi oleh mereka yang telah bekerja dan ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan mereka.

·        Menanggapi hal tersebut, M. Farkhan, menyarankan perlu upaya yang lebih efektif untuk merekrut calon mahasiswa baru dengan berbagai cara.

·        Harry Subagjo  mengatakan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, STBA CHP sudah melakukan banyak upaya untuk menarik minat calon mahasiswa baru dengan membentuk tim marketing yang turun langsung ke sekolah-sekolah dan perusahan-perusahan yang berlokasi di Bekasi dan sekitarnya, dan memberdayakan mahasiswa/alumni untuk merekrut calon mahaiswa baru dari sekolah atau tempat mereka bekerja. Rusli Puteh (waket 3), menambahkan bahwa untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, STBA CHP bekerjasama dengan pemda Bekasi, Yayasan, dan perusahan-perusahan memberikan beasiswa penuh dan sebagian kepada mahasiswa telah lulus seleksi sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang mereka raih.

·        Terkait dengan pemberian beasiswa sebagai bentuk layanan akademik diberikan kapeda mahasiswa, M.Farkhan meminta penjelasan lebih lanjut mengenai layanan yang dapat diakses mahasiswa selama  masa studinya.

·        Rusli Puteh menambahkan  STBA CHP menyediakan bimbingan akademik dan penulisan tugas akhir oleh dosen, layanan kesejahteraan kepada mahasiswa dalam bentuk pemberian beasiswa (UKT dari pemrintah pusat dan Bekasi), KIP untuk 20 mahasiswa, ada penanggulangan kesehatan, bimbingan konseling, bimbingan karir dalam bentuk bursa kerja, dan kewirausahaan dalam bentuk magang, dan praktek layanan pariwisata. Selain itu, Nurhendi juga menanbahkan STBA CHP juga memfasilitasi mahasiswa untuk penyelenggaraan pentas teater di beberapa mall di bawah bimbingan dosen. Seluruh mahasiswa yang hadir juga mengemukakan (Relly, Emas T, Nurul Aini, dan Hardiyanti) bahwa mereka merasa senang dan puas dengan layanan akademik dan non akademik yang diberikan STBA CHP. Mereka memperoleh kesempatan yang sama untuk memperoleh besasiswa yang difasilitasi oleh isntitusi. Selain itu, selama menjadi mahasiswa, mereka juga terlibat dalam kegiatan kemahasiswa, baik yang diselenggarakan di dalam kampus maupupn di luar kampus, seperti pementasan seni drama, dll.

·        Setelah selesai konfirmasi terkait dengan layanan mahasiswa, Prof. Bahren melanjutkan sesi ini dengan dialog bersama dengan lulusan dan pengguna lulusan, tentang kesesuain pekerjaan yang ditekuni lulusan, dan peran alumni dalam peningkatan kegiatan akademik dan non akademik.

·        Seluruh alumni yang hadir (Nurul Mukarromah, Fasya Fahira, Feby Pranawuri, Dety Krisdayanti) bersepakat bahwa apa yang mereka peroleh dalam kegiatan perkuliahan sangat membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan yang mereka lakukan dalam bidang pendidikan, perusahan industry, dan kegiatan wiraswasta. Salah satu hal yang mereka harapkan adalah kesempatan magang dan praktek lapangan lebih diperbanyak, terutama untuk mereka hanya kuliah tanpa bekerja sehingga memiliki pengetahuan dan pengelaman kerja yang seimbang.

·        Melengkapi infromsi yang berhubungan dengan kualifikasi lulusan, Prof. Bahren, menyampaikan beberapa pertanyaan klarifikasi kepada pengguna lulusan untuk kualifikasi pekerjaan, kualitas, dan potensi pengembangan diri lulusan.

·        Dedi Irawan (Wakil Kepala Sekolah SMK Bina Siswa Utama), mengatakan sampai saat ini ada 9 alumni prodi Sastra Inggris yang bekerja sebagai guru bahasa Inggris di SMK Bina Siswa Utama. Mereka memiliki kompetensi yang diharapkan untuk mengajarkan bahasa Inggris baik sebagai matapelajaran dindalam kelas maupun sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Mereka berprulaku baik, dan mudah diajak bekerjasama untuk pengembangan bahasa Inggris di sekolah, dan kami meresa sangat beruntung memperoleh lulusan prodi Sastra Inggris yang berkualitas. Berbeda dengan Dedi Irawan, Arifa Murti Untoro (Sekretaris Yayasan Pendidikan Umum Bani Halim Swadaya SD Taman Pejuang Medan Satria Bekasi), menjelaskan bahwa YPUB telah melakukan kerjasama mulai tahun 2019, di SD Islam terpadu, ada 2 orang yang mendapt tugas magang sebagai guru bahasa Inggris, dan Pembina kegiatan ekstra kurikuler. Karena kinerjanya bagus, setelah lulus kedua orang mahasiswa tersebut direkrut sebagai tenaga tetap guru bahasa Inggris, dan kami merasa beruntung memperoleh kedua alumni tersebut, yang bekerja dengan sangat baik di bidangnya.

**Pukul 14.30-15.00:**

**Sesi dengan Tendik**

·        Sesi ini dihadiri antara lain oleh Ibu Erika, tenaga kependidikan dalam bidang BAK, Agung Ribowo, tendik dalam bidang IT, Meliana, dan Mety Titin Herawati. Pada kesempatan tersebut, M.Farkhan, meminta klarifikasi jumlah tendik yang terlibat dalam STBA.

·        Mety Titin Herawati menjelaskan bahwa ada 15 orang tendik yang terlibat dalam kegiatan administrasi di STBA CHP. Mereka memiliki latar belakang pendidikan strata 1 dalam bidang yang berbeda-beda, kecuali untuk tendik bidang IT yang harus memiliki pendidikan dalam bidang IT. Selain bekerja pada tingkat isntitusi, masing-masing prodi juga memperoleh satu tenaga kependidikan yang membantu proses layanan administrasi akademik.

·        Secara khusus, Prof Bahren, meminta salahsatu tendik untuk menjelaskan tupoksinya dalam memberikan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa, dan pengalaman pengembagan diri yang sudah diikuti.

·        Ibu Erika menjelaskan bahwa dirinya sudah bekerja selama  11 tahun di STBA CHP yanf ditugasi untuk memberikan layanan dalam bidang BAK. Ibu Erika merasakan bahwa pekerjaan yang diamanatkan kepada dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya dukungan saran yang diberikan oleh STBA CHP dalam penggunaan computer yang terhubung dengan jaringan luas, sheingga ia bisa menjalaskaan tugas dengan mudah. Untuk menunjang pelaksanaan tupoksinya, STBA CHP juga memberikan kesempatan kepada dirinya dan tendik lainnya untuk mengikuti pelatihan dan workshop di dalam atau di luar kampus atas biaya isntitusi.

·        Melengkapi apa yang sudah disampaikan oleh ibu Erika, Agung Ribowo, mejelaskan bahwa selama bekerja, STIBA CHP juga telah memberikan dukungan fasilitas yang memadai, apalagi terkait dengan bidang pekerjaannya yang berhubungan langsung dengan pelaporan data kep PDDikti setiap bulan Maret dan Oktober, dan BAN PT. Agung juga membantu pelayan E-library yang dikembangkan secara mandiri untuk koleksi yang berupa e-book di mana program aplikasi tersebut memberikan kemudahan kepada mahasiswa untuk mengunduh bahan-bahan yang dibutuhkan.

·        Terkait dengan e-library, Prof Bahren berkesempatan untuk menggali informasi yang berhubungan layanan e-journal yang dilanggang.

·        Agung Ribowo mengakui, bahawa selama ini STBA belum memiliki langganan e-juornal yang dapat diakses oleh mahasiswa, dan memang kapitas bandwith yang dimiliki juga masih kacil, dan perlu peningkatan.

·        Prof. Bahren menjelaskan pentingnya STBA CHP memberikan akses tersendiri untuk e-journal dan mendorong mahasiswa untuk menjadi anggota di perpustakaan nasional, terutama untuk one-search, yang memungkinkan mahasiswa memperoleh yang besar untuk memperoleh sumber-sumber referensi yang mutakhir.

**Pukul 15.00-16.30:**

**Sesi dengan Pimpinan Prodi, UPPS, dan UPM (Lanjutan)**

·        Sesi ini dihadiri oleh ketua prodi Sastra Inggris, Karta Atmaja MPd. Mety Tuti Herwati, Harry Subagjo, Rusli Puteh, Prof Bahren, dan M. Farkhan. Kesempatan ini digunakan untuk menggali informasi terkait dengan peninjauan kurikulum yang dilakukan. M. Farkhan menanyakan kesesuaian rumusan profil lulusan dengan bidan keilmuan prodi Sastra Inggris.

·        Karta Atmaja menjelaskan bahwa peninjauan kurikulum dilakukan terakhir kali pada tahun akademik 2016-2017, yang menghasilkan rumusan profil lulusan yang mencakup Pengelola lembaga pendidikan, Peneliti bidang manajemen pendidikan, dan Konsultan bidang bahasa Inggris. Adapun profil tambahan lulusan terdiri  Pengelola pendidikan dan Administrasi, Enterpreneur pendidikandan mampu menerapkan pengetahuan dan teknologi.

·        Menaggapi hal tersebut, M. Farkhan, mengatakan bahwa profil lulusan prodi seharusnya disesuaikan dengan bidang keahlian prodi, yakni Sastra Inggris. Meskipun profil saat ini bersinergi dengan visi, misi, dan tujuan prodi, profil utama lulusan tetap harus mengacu kepada bidang keahlian prodi, sedangkan tiga profil lulusan tersebut menjadi profil tambahan, yang tentu saja berimplikasi pada rumusan capaian pembelajaran termasuk mata kuliah yang ditawarkan.

·        Mengenai hal tersebut, Prof. Bahren menyarankan perubahan profil utama lulusan. Jika rumusan profil utama tersebut dipertahankan, maka hal tersebut akan berimplikasi pada perubahan nomen klatur prodi menjadi pendidikan bahasa Inggris. Selain itu, Prof Bahren juga menanyakan kegiyan pembelajaran yang dilakukan dosen di dalam kelas.

·        Mety Tuti Herawati menjelaskan bahwa kegiatan pembelajran yang dilakukan dosen adala dengan mengembangkan kegiatan yang berbasis pada siswa. Nurhendi menambahkan bahwa selain kegiatan di kelas, STBA CHP juga memfasilitasi kegiaatan seminar dengan menghadirkan penutur asli berbahasa Inggris untuk memberikan pengalaman berbahasa Inggris kepada mahasiswa.

**Hari Sabtu, 6 Maret 2021**

**Pukul 08.00 – 09.30:**

**Sesi dengan DTPS**

·        Sesi dihadiri oleh empat orang DTPS prodi Sastra Inggris STBA CHP (Imam Soekarno Putra, Karta Atmaja, Grediana Rumlus, Imam Soekarno Putra, dan Okfida Yani Syaf),  ketua UPM, Mety Titin Jerawati, Rusli Puteh, dan Nurhendi. Tim asesor: Prof. Bahren, dan M. Farkhan. Pada kesempatan tersebut M. Farkhan menanyakan perihal latar belakang pendidikan DTPS, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang telah dilakukan.

·        Menanggapi hal tersebut, Imam Soekarno Putra, menjelaskan bahwa Sebagian besar DTPS memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang pendidikan bahasa Inggris, dan satu dosen yang memiliki latar belakang pendudikan bidang menajemen umum, yang memang dibutuhkan untuk mengampu mata kuliah yang berubungan dengan penguatan dan pemenuhan capaian pembelajaran dalam bidang pariwisata dan industry. Okfida menambahakan bahwa mereka yang belatar belakang pendidikan bahasa Inggris lebih banyak diberi tugas untuk mengajarkan language skill, dengan banyak praktek, termasuk dalam tes nya. Grediana menambahkan, bahwa selain bidang pendidikan, dosen juga melaksakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara mandiri atau bekerjasama dengan mahasiswa. Sealama yang bersangkutan melakukan penelitian dan PkM dengan melibatkan mahasiswa dalam bentuk pendamping kegiatan dan analisis data yang diperlukan.

·        Sebagaimana dipaparkan oleh ketua UPM, dalam pelaksanaan pendidikan, setiap semester telah dilakukan monev oleh UPM, M. Farkhan, menanyakan upaya yang dilakukan dosen terkait kait dengan umpan balik yang diberikan mahasiswa.

·        Menanggapi hal tersebut, Okfida mengatakan bahwa dirinya selalu berupaya melakukan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen yang melibatkan mahasiswa; sedankan Imam Soekarno Putra, menjelaskan babhwa upaya perbaikan yang dilakukan adalah dengan mengajarkan matakuliah kewirausahan dan tour guide dalam bentuk praktek lapangan; memperbaiki kinerja dan mengantisipasi kendala waktu dari mahasiswa yang kebanyakan kuliah sambil bekerja.

·        Mendalami kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan dosen, Prof. Bahren menanyakan bagaimana pelaksanaan penelitian dan PkM selama masa pandemic covid-19.  Greidiana dan Okfida menjelaskan bahwa saat ini kegiatan penelitian dan PkM lebih banyak dilakukan secara online dengan berbagai kekurangan, terutama jaringan internet. Kegiatan lebih bayak dilakukan dalam bentuk pengajaran di sekolah.

·        Untuk kegiatan pendidikan, Prof. Bahren juga menanyakan lebih dalam apakah setiap dosen wajib menyusun RPS, dan isinya apa saja?

·        Okfida menjelaskan bahwa RPS bagian kewajiban dosen yang harus dibuat sebelum perkuliah dimulai yang diserahkan kepada kaprodi untuk diteruskan ke waket 1, RPS dihasilkan melalui diskusi dengan dosen terkait untuk dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan dan kemanjuan teknologi. Isi RPS menyangkut deskripsi mata kuliah, jml sks, topik-topik yang dibahas, sumber rujukan, model evaluasi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa. Media belajar yg digunakan.

·        Menaggapi hal tersebut, Prof Bahren, menyatakan rincian tugas dan kegiatan perlu juga dipaparkan, termasuk media online yang digunakan; dan tampak RPS yang dibuat belum mengadopsi kriteria dari KKNI, terutama medote yang digunankan masih bersifat konvensioanl. Perkuliahan bisa menggunakan metode kontektual atau eclectic method yang memungkain dosen untuk melakukan innovasi dalam pelaksanaan. M. Farkhan juga menambahkan perlunya memanfaatkan lebih serius pengembangan materi ajar yang diambil secara langsung dari sumber online, sehingga terpenuhi karakteristik pembelajaran yang lebi kontektual, interaktif, dan berbasis praktek, atau project, dan students-centered learning.

**Pukul 09.30 – 11.00:**

**Pengecekan Data LKPS**

·        Sesi ini dihadiri oleh tim akreditasi STBA CHP yang di bawah koordinasi ketua UPM Mety Titin Herawaty, M.Pd. Imam Soekarno Putra (anggota), kaarta Atmaja (anggota), Edy Junadi (anggota), dan Agung Ribowo (anggota), dan tim asesor Prof. Bahren dan M. Farkhan. Pengecekan Data LKPS.

·        Pada kesempatan ini, Prof. Bahren meminta keapda tim akreditas untuk membuka file LKPS yang sudah diupload ke SAPTO, dan memperlihatkan beberara informasi atau data kuantitatif yang perlu diperbaiki, dan data kuantitatif yang tidak terbaca oleh SAPTO.

·        Secara cermat tim akreditasi dipandu oleh Prof. Bahren mengidentifikasi butir-butir yang yang perlu diperbaiki terkait perubahan TS, butir-butir yang diduga tidak terbaca oleh SAPTO, seperti butir no. 9, 15, 49, 53, 58, 60, dan 61.

**Pukul 11.00-12.00:**

**Kerja Mandiri Asesor**

·        Sesi ini dimanfaatkan oleh tim asesor Prof. Bahren dan M. Farkhan untuk menyusun Berita Acara Asesmen Lapangan yang dilaksanakan secara online pada tanggal 5-6 Maret 2021. Dalam penyusunan berita acara AL, tim asesor merangkum hasil diskusi dan menggunakan hasilnya untuk memperbaiki laporan AK. Selanjutnya disusun berita berita acara AL secara cermat dengan memperhatikan temuan dan klarifikasi yang sudah dilakukan dengan tim akreditasi STBA CHP.

·        Saat waktu shalat Dhuhur tiba, tim asesor berhenti untuk mengambil istirahat, shalat, dan makan siang.

**Pukul 12.00-13.30:**

**Isoma**

**13.30-15.30:**

**Kerja Mandiri Asesor (lanjutan)**

·        Sesi ini adalah lanjutan dari proses penyusunan berita acara AL yang dilakukan oleh tim asesor, Prof. Bahren, dan M. Farkhan.

·        Setelah draft berita acara AL selesai disusun, Prof. Bahren, menyerahkannya kepada tim akreditas STBA CHP untuk dibaca dan dicek kembali kesesuaian draft dengan data dan informasi yang telah diklarifikasi.

·        Kerja mandiri asesor berakhir setelah kedua belah pihak menyetujui draft berita acara AL dan tidak ada keberatan terhadap isi dari berita acara AL tersebut.

**Pukul 15.30-16.30:**

**Wrap up dan Penutupan**

·        Selain oleh kedua asesor, Prof. Bahren, dan M. Farkhan, sesi ini juga dihadiri oleh Mety Titin Herawati, Rusli Puteh, Karta Atmaja, Eddy DJunaidi, Grediana Rumlus, Igat Meliana, Okfida, Imam Soekarno Putra, dan Nurhendi. Sesi ini dipimpin oleh Prof. Bahren, dan penyampaian hasil asesmen lapangan disampaikan oleh M. Farkhan.

·        Sebelum disampaikan hasil asesmen lapangan, secara formal dinyatakan bahwa proses asesmen lapangan telah selesai dilakukan, dan ditandai pula dengan penandatangan berita acara asesmen lapangan oleh tim asesor, Prof. Bahren, dan M. Farkhan, dan tim akreditasi, Harry Subagjo, dan Karta Atmaja.

Dalam sambutannya, M. Farkhan, menyampaikan temuan dan hasil klarifikasi data dan informasi yang ditemukan pada AK. Salah satu temuan penting yang disampaikan terkait dengan prsarana dan sarana, mahasiswa, kurikulum, dan dosen. M. Farkhan menegaskan bahwa UPPS perlu merancang dan melakukan upaya peningkatan animo calon mahasiswa baru dengan cara yang lebih menarik dan efektif sehingga dapat ditingkatkan animo calaon mahasiswa baru secara signifikan. Terkait dengan kurikulum, UPPS dan Prodi Sastra Inggris perlu meninjau kembali profil utama lulusan dengan bidang keahlian prodi; serta meriview capaian pembelajaran dan menyesuaikannya dengan profil utama lulusan. Adapun terkaiti dengan DTPS, UPPS perlu membantu mereka dalam pengurusan jabatan fungsional dan peningkatan kualifikasi akademik mereka ke jenjang pendidikan stratat 3, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk terlaksananya peroses pembelajaran sebagai bentuk dari implementasi kurikulum, UPPS secara berkala perlu memperhatikan sarana pembelajaran, terutama pemutakhiran peralatan teknologi informasi dan komunikasi, serta peningkatan kapasitas Bandwith untuk dosen, mahasiswa, dan proses layanan akademik dan non-akademik.

**TAB 4**

Assesmen lapangan untuk program studi Sastra Inggris STBA CHP telahl dilaksanakan pada tanggal 5-6 Maert 2021dengan tujuan untuk kemabli kondisi nyata program studi dan UPPS berdasarkan hasil asesmen kecukupan yang telah dilakukan. Menyikapi pelaksanaan AL tersebut, tim akreditqsi STBA CHP yang dipimpin oleh Harry Subagjo, sebagai pengarah, Mety Titin Herawati, sebagai penanggungjawab, dan dibantu oleh 7 anggota mempersiapkan data dan dokumen yang diperlukan sesuai dengan arahan yang diberikan asesor sebelum waktu pelaksanaan AL. Tim akreditasi hanya memiliki empat hari kerja untuk mempersiapkan kegiatan asesmen lapangan karena yang bersangkutan baru menghubungi tim asesor pada tanggal 1 Maret 2021. AL telah terlaksana dengan baik, meskipun ada kendala yang terjadi, seperti jaringan internet yang kurang lancar akibat dari aliran listrik yang padam, dan presentasi video profil STIBA CHP yang tidak ada narasinya.

Terlaksananya asesmen lapangan dengan baik tidak terlepas pula dari Laporan Evaluasi Diri (LED) yang telah dipersiapkan oleh tim akreditasi. Penyusunan LED memakan waktu hampir satu tahun, dengan tahapan yang meliputi: pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan pengecekan data, pengecekan data lanjutan, analisis masalah, identifikasi akar masalah, penetapan strategi pengembangan, dan finalisasi penulisan LED. Selama proses penyusunan LED, tim memperoleh dukungan penuh dari pimpinan dan tenaga administrasi yang bahu membahu menyediakan data dan dokumen yang diperlukan. Pimpinan STBA CHP selalu memberikan kemudahan akses kepada tim untuk membuka dokumen-dokumen akademik dan nonakademik, sarana dan peralatan yang dimiliki institusi. Demikian pula dengan para tendik yang selalu bersemangat membantu tim akareditasi memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa pihak STBA CHP (tim akreditasi) agak terlambat dalam menghubungi tim asesor (1 Maret 2021). Hal tersebut berdampak pada persiapan pelaksanaan AL menjadi kurang maksimal. Dokumen pendukung yang diperlukan tidak tertata rapih sehingga tidak dapat diakses dengan mudah, seperti kurikulum, contoh RPS yang masih berorientsi pada model konvensional. RPS belum berbasis pada pengembangan kurikulum KKNI.

Selama proses asesmen lapangan, diperoleh informasi penting yang berhubungan antara lain dengan mahasiswa dan alumni. Sejak berdirinya prodi bahasa dan Sastra Inggris STBA CHP tahun akademik 2004-2005 hingga 2018-2019, mahasiswa aktif prodi Sastra Inggris mencapai 85 orang yang berasal dari Bekasi dan sekitarnya. Sebagian besar dari mereka adalah pekerja yang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, secara khusu, dan kualifikasi pendidikan secara umum. Hingga saat ini, prodi Sastra Inggris telah memiliki lulusan yang mencapai hampir 100 orang yang tersebar di beberapa institusi pendidikan, dan perusahan-perusahan di sekitar Bekasi dan Kerawang.

Dalam LED yang dibuat, STBA CHP telah juga menyampaikan hasil analisis SWOT. Secara umum analisis SWOT belum dilakukan secara baik, terutama aspek peluang dan ancaman yang analisisnya kurang tepat. Oleh karena itu, akar masalah belum dapat diidentifikasi secara baik, yang tentu saja berdampak pada penetapan stratetegi pengembangan dan program-program pengembangan yang berkelanjutan. Berkaitan dengan analisis SWOT, STBA CHP juga sudah melakukan analisis capaian kinerja dengan membanding kriteria minimal yang telah ditetapkan dalam SN Dikti dengan renstra STBA CHP tahun 2018-2019 sampai dengan tahun 2022-2023. Hasilnya memperlihatkan bahwa STBA CHP telah melampui SN Dikti untuk sebagian kriteria, seperti visi dan misi, tatapamong, keuangan, sarana, dan prasara.

Terkait dengan pengembangan prodi Sastra Inggris, beberapa hal yang harus mendapat perhatian penuh dari STBA CHP adalah:

·        Pelaksanaan penjaminan mutu internal dalam bentuk audit mutu internal harus dilakukan secara berkala dengan melibatkan UPM dan unit-unit lain terkait yang hasilnya ditindaklanjuti sesuai dengan temuan yang didapatkan;

·        Sesuai dengan hasil evalouasi diri yang dilakukan, STBA CHP perlu merumuskan kembali renstra dengan indicator ketercapaiannya yang terukur dalam rentang waktu jangka pendek, menengah, dan Panjang. Saat ini baru tersedia renstra untuk jangka pendek, yakni tahun 2018-2022;

·        Peningkatan kualifikasi dosen dengan merekrut dosen baru yang memiliki latar belakang pendidikan strata dua dalam bidang Sastra Inggris atau memberikan kesempatan kepada dosen tersedia untuk melanjutkan ke jenjang strata tida dalam bidang Sastra Inggris. Selain itu, STBA CHP perlu membantu dosen dalam pengurusan jabatan fungsional;

·        Berkaitan dengan mahasiswa, STBA CHP juga perlu mengembangkan pola rekrutmen mahasiswa yang lebih berkualitas, dan mengembangkan upaya-upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang belum menunjukkan tren kenaikan yang signifikan;

·        Terkait dengan kurikulum, prodi Sastra Inggris perlu meninjau kembali kurikulum yang berlaku dengan melihat kembali bidang keahlian kesusasteran Inggris. Salain itu RPS juga perlu dilakukan peninjaun kembali dan disesauikan dengan kurikulum revisi dan satandar KKNI;

·        Fasilitas e-learning dan e-library juga perlu diperkuat dengan langganan journal internasional bereputasi atau bergabung perpustakaan nasional dalm platform one-search.

**Bagian C**

Secara khusus dismpaikan pula hal-hal psotif yang sudah dilaksanakan, dan ruang-ruang perbaikan untuk masing-masing kriteria, sebagai berikut:

**Kriteria 1  Visi, Misi, Tujuan Dan Strategi**

**Apresiasi/Komendasi**

UPPS telah merumuskan Visi, misi, dan tujuan secara jelas yang makn dan maksudnya dapat dipahami dengan mudah. Demikian juga dengan strategi pencapaian juga dirumuskan dalam rentang waktu tahun 2018-2023 dengan indikator pencapaian yang terukur. Implentasi belum berjalan secara baik karena dukungan  sumber daya, prasaran, dan sarana yang memadai yang belum maksimal.

**Ruang untuk Perbaikan**

UPPS perlu mendesain kembali program-program implemnetasi yang bersinergi dengan program studi Sastra Inggris, seperti program pengembangan dosen perlu diprioritaskan agar mereka dapat membantu meningkatkan efektivitas upaya-upaya yang direncanakan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

**Kriteria 2  Tata Pamong, Tata Kelola Dan Kerjasama**

**Apresiasi/Komendasi**

UPPS memiliki struktur organisasi yang tidak terlalu gemuk sehingga masing-masing organ/ bagian dapat menjalankan fungsi dan tugas pokoknya secara baik. Koordinasi antarbagian berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan layanan yang baik pula kepada stake holder. Kerjasama yang dibangun relatif memberikan manfaat dalam beberapa penyelenggaran tridarma perguruan tinggi.  Selain itu, UPPS juga telah merumuskan indikator kinerja tambahan, seperti upaya peninjauan terhadap visi secara berkala, dan pengukuran terhadap kepuasan pelanggang juga sudah dilakukan

**Ruang untuk Perbaikan**

UPPS perlu mempertahankan sistem tata pamong yang sudah berjalan dengan struktur oragnisasi yang ringkas dan deskripsi tugas yang jelas. Meskipun sudah ada kerjasama, tampak bahwa kerjasama internasional perlu digalakkan, terutama yang dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pertukaran dosen dan mahasiswa untuk memberikan pengalaman yang lebih baik. Monitoring dan evaluasi terhadap  indikator kinerja tambahan perlu ditingkatkan melalui peningkatan peran UPM, termasuk pemanfaatan hasil evaluasi untuk perbaikan yang akan datang. Selain itu, UPPS juga perlu meninjau kembali pelaksanaan penjamian mutu dalam bentuk sklus ppepp dengan terus melakukan evaluasi secara terpadu.  Evaluasi terhadap hasil pengukuran kepuasaan pelanggan juga masih perlu dingkatkan agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kemajuan dan perkembangan upps dan prodi Sastra Inggris,  begitu pula dengan instrumen pengukuran kepuasan pelanggang juga perlu dilakukan review dan penyesuaian dengan perkembangan yang terjadi.

**Kriteria 3  Mahasiswa**

**Apresiasi/Komendasi**

UPPS  memiliki dua jalur penerimaan mahasiswa, yakni jalur tes, dan jalur besiswa yang dapat diakses oleh siapa pun yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Untuk meningkatakn animo calon mahasiswa,  UPPS telah mengembangkan model rekrutmen yang dimotori oleh  tim marketing, dan melibatkan mahasiswa atau alumni untuk merekrut mereka yang memiliki potensi. Selain itu UPPS juga memberikan layanan bakat, minat, kesejahteran, beasiswa dan kesehatan yang dapat diakses oleh mahasiswa secara adil.

**Ruang untuk Perbaikan**

Meskipun sudah dilakukan upaya peningkatan animo calan mahasiswa baru, namun tren peningkatan animo calaon mahasiswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu, UPPS mencari pola baru perekrutan calon mahasiswa baru yang lebih efektiv, seperti penyelenggaraan tes masuk di sekolah-sekolah tempat sosialisasi dilakukan oleh tim marketing. UPPS tampaknya masih perlu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dengan melakukan kerjasama dengan klinik atau rumah sakit terdekat. Selain itu, UPPS juga perlu mengembangkan kerjasama luar negeri yang salah satunya  tujuannya adalah pertukaran mahasiswa atau perekrutan mahasiswa asing.

**Kriteria 4  Sumber Daya Manusia**

**Apresiasi/Komendasi**

Secara umum,  prodi sasstra Inggris sudah mimiliki enam orang DTPS dengan latar belakang pendidikan strata dua dalam pendidikan bahsa Inggris dan manajemen. Rata-rata beban kerja dosen setiap semester mencapai 12-16 SKS, sehingga maereka mampu melakukan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

**Ruang untuk Perbaikan**

Sampai dengan tahun akademik yang berjalan, DTPS prodi Sastra Inggris belum memiliki jabatan fungsional akibat dari belum terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan oleh kopertis wilayah IV. Oleh karena itu, UPPS perlu membantu dengan memfasilitasi masing-masing DTPS untuk mengikuti kegiatan pelatihan Perkerti yang menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi. Selain itu, UPPS juga perlu membantu DTPS untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang layak terbit pada journal nasional atau internasional agar mereka dapat memperoleh reognisi secara nasional dan internasional.

**Kriteria 5  Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

**Apresiasi/Komendasi**

Dengan bantuan pendanaan yang diberikan oleh Yayasan, sehingga tercapai DOM sebesar Rp. 21 juta/mhs; sedangkan dana penlitian dosen mencapai Rp. 10 juta/dosen; dan PkM mencapai Rp. 8.75 juta/dosen. Artinya, realisasi dana sudah memenuhi standar minimal yang ditetapkan oleh SNPT. begitu juga dengan prasarana dan sarana yang tersedia juga sudah memenuhi standard pelayanan yang ditetapkan.

**Ruang untuk Perbaikan**

UPPS perlu untuk mengembang sistem adminstrasi penggunaan prasarana: kelas, lobaratorium, dan perpustaakan secara lebih baik agar pelayan kepada mahasiswa tetap berjalan dengan baik, termasuk memenuhi kebutuhan sarana yang bersifat perlu terbaharui. Selain itu, UPPS juga memperhatikan kebutuhan dosen untuk melaksanakan penelitian dan PkM di kampus, dengan memberikan tambahan anggaran untuk biaya publikasi ilmiah, penyelenggaraan pelatihan kemampuan menulis, dan peningkatan kompetensi lainnya.

**Kriteria 6  Pendidikan**

**Apresiasi/Komendasi**

Kurikulum yang didesain sudah merujuk pada visi keilmuan prodi yang lebih mengarah pada pengembagan kemapuan berbahasa Inggris untuk kepentingan bisnis dan pariwisata. Rumusan profil lulusan juga sudah jelas yang meliputi Pengelola lembaga pendidikan, Peneliti bidang manajemen pendidikan, dan Konsultan bidang bahasa Inggris. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan juga sudah mendukung pemenuhan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan meskipun belum maksimal.

**Ruang untuk Perbaikan**

untuk review kurikulum, UPPS dan prodi Sasatra Inggris perlu memperhatikan kembali rumusan profil lulusan yang sesuai dengan keahlian program studi, yakni kesusasteraan Inggris. Dan untuk menunjang kegiatan pembelajaraan, prodi perlu mendorong DTPS untuk mengemabangkan dan menggunakan instrumen yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran yang ditetapakan, seperti tes berbasis project, portofolio, dan bentuk-bentuk lain yang sesuai.

**Kriteria 7  Penelitian**

**Apresiasi/Komendasi**

UPPS telah menyediakan dana peneliitan yang cukup memadai sehingga diperoleh dana penelitian sebesar Rp. 11,66 juta/dosen/tahun. DTPS sudah melakukan kegiatan secara mandiri dan atau berkolaborasi dengan mahasiswa. Selama tiga tahun terakhir ada 22 kegiatan penelitian dosen yang didani oleh STBA CHP.

**Ruang untuk Perbaikan**

UPPS perlu mengembangkan peta jalan penelitian yang bisa dipedomani oleh dosen dan mahssiswa dalam penyelenggaraan kegiatan penelitian. Peta jalan penelitian diperlukan agar penelitian dosen mempunyai arah yang jelas dan sesuai dengan visi keilmuan yang dikembangan prodi Sastra Inggris. UPPS juga perlu mengembangkan pola pembinaan penelitian berbasis artikel yang terbit di jurnal ilmiah nasional dan internasional, dengan melakukan kegiatan pendampingan penulisan artikel, penyelenggaraan workshop, dan pemberian insentif untuk penerbitan artikel dalam jurnal internasional bereputasi. DTPS perlu didorong dan difasilitasi untuk melaksanakan penelitian atas biaya dari luar institusi, baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu, UPPS perlu mendorong DTPS untuk menghasilkan penelitian yang berbasis perolehan HKI dan paten sederhana.

**Kriteria 8  Pengabdian Kepada Masyarakat**

**Apresiasi/Komendasi**

UPPS telah menyediakan pendanaan utnuk kegiatan PkM DTPS yang cukup memadai sehingga diperoleh dan PkM sebesar Rp. 8,75 juta/dosen/tahun. Dana tersebut sudah melebihi standar minimal yang ditietapkan. Selama tiga tahun terakhir, ada 25 kegiatan Pkm yang telah dilakukan dosen dengan biaya STBA CHP.

**Ruang untuk Perbaikan**

Sejalan dengan bidang penelitian, UPPS perlu mengembangkan peta jalan pengabdian kepada masyarakat sesaui dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Peta jalan PkM diperlukan agar prodi Sastra Inggris dapat Menyusun agenda PkM yang berksesuaian dan mendorong realisasi dari visi dan misi prodi Sastra Inggris. UPPS perlu mengembangkan pendanaan PkM dari sumber lain, yang dapat diperoleh dari hasil kerjasama atau hibah dari Dikti. DTPS perlu didorong dan diberikan fasilita untuk melaksanakan PkM atas dana dari luar isntitusi baik dalam maupun luar negeri. Selain itu UPPS juga harus melakukan monev PkM agar dihasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat daam bentuk teknologi tepat guna dalam bidang pengembagan baahsa Inggris.

**Kriteria 9  Luaran Dan Capaian Tridharma**

**Apresiasi/Komendasi**

Secara umum, indikator kinerja utama dalam bidang pendidkkan, penelitian, dan pengabdian kepada msayarakat yang ditetapkan telah talah terlaksana dan terpenuhi yang terbukti dengan tinggnya tingakt kepuasan pelanggang. Rata-rata IPK lulusan mencapai 3.29 pada skal 1-4 yang memungkin mereka untuk memperoleh pekerjaan denagn mudah. Keberhasailan tersebut juga diikuti oleh prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan nonakademik, seperti juara futsl dan catur meskipun masih pada level wilayah.

**Ruang untuk Perbaikan**

Untuk memperoleh informasi mengenai pekerjaan dan wilayahdi mana lulusan bekerja, UPPS perlu melakukan kegiatan tracer study secara komprehensif dengan mengacu pada standar dikti. Upaya-upaya lain yang perlu dilakukan UPPS adalah mengembangkan pola peneltian dan PkM mahasiswaa berbasis pada publikasi ilmiah dan luaran yang bermanfaat secara langsung untuk peningkatan kesejahteran masyarakat, seperti pengembangan teknologi tepat guna dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk masyarakat.

**Bagian D**

Bagian D merupakan rangkungan dari bagian C yang berisikan analisis SWOT secara menyeluruh. STBA CHP telah melakukan analisis SWOT untuk semua kriteria, namun masih banyak kekurangan, terutama pada aspek pe;uang dan ancaman/tantangan. Anlisis SWOT yang dilakukan belum mempu mengidentifikasi akar masalah yang ditindaklanjuti dalam bentuk penyusunan strategi dan program pengembangan berkelanjutan.

Kelemahan tersebut terjadi sebagai akibat dari proses pelaksanaan penjaminan mutu internal yang belum terlaksana secara baik. STBA CHP perlu mendorong dan meningkatkan keterlibatan UPM dan unit kerja lainnya dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal. Selain itu, STBA CHP juga harus meningkatkan kerjasama dan menetapkan perguruan tinggi atau institusi lain sebagai external benchmarking.

**TAB 5**

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan yang sudah dilaksanakan, dapat diidentifikasi kekuatan-kekutan yang dimiliki oleh STBA CHP yang dapat menjadi modal pengembangan prodi-prodi, terutama prodi Sastra Inggris. Selain sisi keunggulan, ditemukan pula sisi kelamahan yang perlu segera diatasi atau ditindaklanjuti agar tidak menghambat laju perkembangan prodi Sastra Inggris. Hal utama yang harus menjadi perhatian STBA CHP adalah visi yang perlu disusun kembali dengan memperhatikan kondisi eksternal secara komprehensif sehingga menjadi inspirasi bagi prodi Sastra Inggris. Tentu saja, selain visi STBA CHP prodi Sastra Inggris perlu juga melihat ke dalam bidang keahlian prodi sehingga terjadi sinergi antara visi prodi dan STBA CHP. Artinya, visi keilmuan program studi Sastra Inggris belum tampak secara kuat menjadi distingsi bagi prodi. Prodi perlu memasukkan unsru-unsur kesusasteraan Inggris sebagai bagian dari visi yang harus diwujudkan.

Untuk mewujudkan visi STBA CHP dan prodi Sastra Inggris, perlu diidentifikasi secara tepat dukungan prasarana, sarana, dan sumberdaya manusia (dosen dan tendik). Prasarana dan sarana termasuk di dalamnya adalah peralatan teknologi informasi dan komunikasi; e-learning, dan e-library perlu ditingkatkan fungsi dan kapasitasnya. Dengan prasarana dan sarana yang terpelihara dengan baik, dan pemutakhiran peralatan teknologi, proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan dapat berjalan dengan baik.

Di samping itu, perhatikan terhadap mahasiswa, kurikulum dan pendidikan, dan sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan. Sampai dengan TS, mahasiswa aktif prodi Sastra Inggris hanya mencapai 85 pada hal prodi Sastra Inggris telah berjalan sejak lama. Rendahnya jumlah mahsiswa prodi Sastra Inggris memperlihatkan bahwa upaya atau program peningkatan animo mahsiswa berlum berjalan efektif. STBA CHP perlu mengembangkan program-program alternatif untuk meningkatkan animo calon mahasiswa, seperti penyelanggaraan rekrutmen mahsiswa di sekolah-sekolah, dan peningkatan kerjasama  dengan korporasi dan lembaga lainnya dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris karyawan atau pekerja. Selain itu, peningkatan layanan kepada mahasiswa juga perlu ditingkatkan, seperti layanan kesehatan, dan pengembangan program-program kegiatan yang menunjang pemenuhan capaian pembelajaran, dan prestasi pada tingkat nasional atau internasional.

Selain mahasiswa, dosen yang dimiliki prodi Sastra Inggris juga menjadi salah satu aspek kelemahan yang harus dibenahi, terutama terkait dengan latarbelakang pendidikan, dan jabatan fungsional dosen. Semua dosen tetap memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang kurang relevan dengan bidang keahlian prodi. STBA CHP perlu mendorong dan mambantu dosen untuk meningkatkan kualifikasinya ke jenjang pendidikan strata tiga dalam bidang kajian kesusasteran Inggris. Dalam hal jabatan fungsional dosen, STBA CHP perlu membantu dosen tetap untuk mempercapat pengurusan jabatan fungsional dosen melalui beberapa kegiatan, seperti pengiriman dosen ke giatan pelatihan, workshop, atau seminar, peningkatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan pendampingan proses penulisan artikel ilmiah berbasis penerbitan pada jurnal nasional dan internasional yang akan berguna juga untuk peningkatan pengakuan/rekognisi dosen.

Terakhir, yang harus diperhatikan oleh STBA CHP adalah kurikulum dan pelaksanaan pendidikan. Orientasi kurikulum prodi Sastra Inggris saat ini masih pada pengembangan bahasa Inggris untuk bisnis dan pariwisata. Prodi perlu melakukan peninjauan kurikulum secara komprehensif dengan memperhatikan aspek keahlian prodi dalam bidang kesusasteraan Inggris. Hal ini tentu saja akan berdampak pada perubahan profil utama yang selama ini lebih banyak diarahkan pada pendidikan bahasa Inggris. Di samping itu, materi kuliah dan RPS, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian kemampuan mahasiswa  harus juga ditinjau ulang. Matri kuliah dan RPS harus dilakukan kajian mendalam agar dapat memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran juga ditngkatkan sehingga peran mahasiswa dengan berbagai sumber belajar menjadi leboh dominan daripada dosen (student-centered learning). Demikan juga dengan penilaian pembelajaran, dosen harus didorong untuk menyelenggarakan penilaian keberhasilan mahasiswa dengan menggunakan metode dan instrumen yang dapat mengukur pemenuhan capaian pembelajaran matakuliah dan program studi, seperti penggunaan portofolio, atau tes berbasis project.